

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FKIP-Jurusan Pendidikan Biologi

pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Leunca (Salamun ningrum L.) Terhadap Fertilitas Tikus Putih (*Rattus norvegicus* L.) Betina Galur Sprague Dawley

Nurriza Oktarina

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=51670&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak buah leunca terhadap siklus estrus dan efek kumulatifnya terhadap kebuntingan tikus betina. Penelitian dilakukan di Laboratorium Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka pada bulan Juni-Agustus 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Desain penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari kelompok kontrol (hanya diberi minyak zaitun extra virgin olive oil) dan tiga kelompok perlakuan (dosis 100 mg/kg b.b., 200 mg/kg b.b., dan 300 mg/kg b.b. ekstrak buah leunca), masing-masing dibuat enam kali ulangan. Ekstrak terbuat dari buah leunca yang telah dikeringkan dan dihancurkan hingga menjadi serbuk, kemudian diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etil asetat. Tikus betina (*Rattus norvegicus* L.) Galur Sprague Dawley yang digunakan merupakan tikus betina berumur 2-3 bulan dengan berat 150-250 g. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap siklus estrus selama dua siklus dan efek kumulatif penyuntikan berbagai dosis ekstrak buah leunca terhadap kebuntingan tikus betina. Analisis deskriptif dilakukan pada hal pengamatan siklus estrus dan efek kumulatif pemberian ekstrak buah leunca terhadap kebuntingan. Pada pemberian dosis 100 mg/kg b.b., 200 mg/kg b.b., dan 300 mg/kg b.b. menunjukkan adanya perpanjangan fase metestrus secara bertahap dari dosis terendah ke dosis tertinggi dibandingkan dengan kontrol. Pada fase diestrus juga terjadi percepatan waktu walaupun perbedaan jumlah frekuensi fase diestrus yang mengalami percepatan dalam setiap dosis sedikit. Pada dosis 300 mg/kg b.b. mulai menunjukkan terjadinya perpanjangan fase estrus, sedangkan perlakuan yang lain tidak berbeda dari perlakuan kontrol. Hasil pengamatan uterus tikus menunjukkan bahwa pemberian ke 3 dosis ekstrak buah leunca dapat meningkatkan jumlah tikus yang mengalami kematian satu ekor fetus yaitu sebanyak tiga ekor tikus. Sedangkan perlakuan kontrol yaitu sebanyak dua ekor tikus. Ekstrak buah leunca (*Salamun ningrum* L.) cenderung menurunkan fertilitas tikus betina (*Rattus norvegicus* L.)